

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Konsep Perpindahan Kalor pada Siswa Kelas V SDN Mojoroto 4 di Masa Pandemi Covid-19

Atik Masykurotul Mufarrihah, Novi Nitya Santi, Frans Aditia Wiguna
PGSD UNP Kediri

Atikmasy23@gmail.com , novinitya@gmail.com , frans@unp.ac.id

ABSTRACT

This research is based on the observations and experiences of researchers. This type of research is experimental with a nonequivalent groups design research design, namely this design is carried out by comparing the online learning treatment applied by class B and PTM lessons for class A to determine the effect of learning motivation on class V SDN Mojoroto 4 Kediri. The research subjects are fifth grade students at SDN Mojoroto 4 Kediri. The instrument used in this research is a questionnaire. The conclusions of this study are (1) The effect of online learning on the motivation to learn the concept of heat transfer in class V SDN Mojoroto 4 during the Covid-19 pandemic was successful with the provision of a percentage of 84.36% (2) The effect of PTM (Face-to-Face Learning) on learning motivation the concept of heat transfer in class V SDN Mojoroto 4 during the covid-19 pandemic was successful with the provision of a percentage of 76.19% (3) Differences in the effect of online learning with PTM (Face-to-Face Learning) on motivation to learn the concept of heat transfer in class V students of SDN Mojoroto 4 During the covid-19 pandemic, this can be seen from the results of t-count > t-table which can be described as $3.795 > 2.021$ with a level of 5%.

Keywords: Online Learning, PTM Learning, Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang hasil pengamatan dan pengalaman peneliti. Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan penelitian *nonequivalent groups design* yakni rancangan ini dilakukan perbandingan perlakuan pembelajaran daring yang diterapkan oleh kelas B dan pelajaran PTM untuk kelas A untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kediri. Adapun subjek penelitiannya yaitu siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kediri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar konsep perpindahan kalor pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 dimasa pandemi covid-19 berhasil dengan ketentuan persentase 84,36% (2) Pengaruh PTM (Pembelajaran Tatap Muka) terhadap motivasi belajar konsep perpindahan kalor pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 dimasa pandemi covid-19 berhasil dengan ketentuan persentase 76,19% (3) Perbedaan pengaruh pembelajaran daring dengan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) terhadap motivasi belajar konsep perpindahan kalor pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 dimasa pandemi covid-19 hal ini dapat dilihat dari hasil t-hitung > t-tabel yang dapat digambarkan yaitu $3,795 > 2,021$ dengan taraf 5%.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pembelajaran PTM, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Berdasarkan pada pengamatan yang telah dilakukan di SDN Mojoroto 4 Kediri pada tanggal 9 februari 2021 guru melakukan pembelajaran daring melalui *group whatsapp* dan mengajarkan mata pelajaran IPA. Karena mata pelajaran IPA terdapat banyak teori dan praktek yang harus dilakukan, saat pandemi seperti sekarang membuat sulit untuk melakukan pembelajaran yang maksimal, siswa banyak yang terlambat mengumpulkan tugas dan juga tidak bisa bekerja kelompok untuk praktek jadi sangatlah sulit. Jadi diperlukan dorongan untuk membangkitkan semangat belajar siswa dengan memotivasi mereka agar belajar dapat berjalan meski pandemi seperti sekarang.

Pada bulan Maret 2020 virus corona mulai masuk ke Indonesia membuat pemerintah terpaksa mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan warga masyarakat Indonesia untuk melaksanakan segala kegiatan di rumah mulai dari beribadah, bekerja dan belajar. Kementerian pendidikan dan kebudayaan Indonesia mengharuskan seluruh siswa dan tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar jarak jauh dari rumah atau dapat dikatakan pembelajaran daring. Menurut Permendikbud No. 109/2013 Pembelajaran jarak jauh merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi seperti handphone, komputer, laptop dan lain sebagainya. Penerapan pembelajaran daring telah dilaksanakan di hampir seluruh sekolah di Indonesia.

Dalam proses pembelajaran daring, siswa dituntut untuk memiliki tanggung jawab secara personal dalam belajar di rumah, dapat mengontrol sikap diri sendiri dalam belajar, menyelesaikan tugas-tugas melalui daring dan mengoptimalkan fasilitas gadget yang dimiliki sebagai media belajar. Berbagai hambatan tentunya akan sangat mempengaruhi terlaksananya proses pembelajaran terutama berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Jika motivasi belajar siswa terganggu maka proses pembelajaran pun tidak akan berjalan dengan baik dan akan berdampak pada hasil belajar siswa sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri sulit untuk tercapai. Namun dalam kenyataannya tidak semua peserta didik memiliki motivasi belajar, ada peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada pula yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Dari kejadian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Konsep Perpindahan Kalor Pada Siswa Kelas V SDN Mojoroto 4 di Masa Pandemi Covid-19".

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan teknik penelitian *nonequivalent control group design* dengan membandingkan dua perlakuan yang berbeda pada dua kelas dengan materi yang sama. Perbandingan perlakuannya dengan pembelajaran daring dan pembelajaran PTM (pertemuan tatap muka) guna untuk mengetahui

pengaruh motivasi belajar pada mata pelajaran IPA materi konsep perpindahan kalor. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kediri kelas A dan kelas B. Kelas yang menerapkan pembelajaran daring adalah kelas B dengan jumlah 22 siswa, sedangkan kelas yang menerapkan pembelajaran PTM adalah kelas A dengan jumlah 21 siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah (1) lembar validasi perangkat pembelajaran yang terdiri dari lembar validasi, silabus, RPP, handoud, (2) lembar angket (skala likert) yang menjadi lembar penilaian siswa. Teknik analisis datanya menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS 28.0.

Untuk mengetahui kelayakan instrumen perlu dilakukan uji validitas dan juga reliabilitas. Setelah semua instrumen disusun kemudian dilakukan validasi ahli dan dinyatakan layak. Perhitungan validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan uji correlations dengan bantuan SPSS 28.0. Validitas butir soal ini di uji cobakan pada siswa kelas A dengan jumlah 10 siswa dan kelas B 10 siswa dengan jumlah responden sejumlah 20 siswa yang dipilih secara acak.

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Status	Item	Jumlah item
Banyak item	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35	35 item
valid	1,2,4,5,6,7,10,11,13,14,15,16,17,18,19,21,22,23,24,25,26,28,29,30,31,32,33,34	28 item
Tidak valid	3,8,9,12,20,27,35	7 item
digunakan	1,2,4,5,6,7,10,11,13,14,15,16,17,18,19,21,22,23,24,25,26,28,29,30,31,32,33,34	28 item

Berikut hasil dari uji validitas butir pernyataan tabel 1 di atas ini, 35 butir pernyataan di atas dinyatakan 28 valid dan 7 tidak valid dan yang di gunakan untuk penelitian yaitu 28 item yang valid. Kemudian untuk reliabilitas dihitung menggunakan formula alpha dari cronbach dengan kriteria realibitas Alpha adalah sebagai berikut:

Uji reliabilitas

Tabel 4. Uji Homogenitas

Cronbach`s Alpha	N
,936	28

Dari tabel 2 dapat dilihat hasil perhitungan SPSS muncul nilai reliabilitasnya adalah 0,936 artinya data tersebut reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 28.0 Setelah instrumen dikatakan valid dan reliabel maka instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis data. Kegiatan dalam analisis data yaitu, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, yang bertujuan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Pengujian

normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk dibantu dengan SPSS 28.0.

Setelah uji normalitas, dilakukan uji homogenitas, pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting apabila peneliti bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitiannya serta penelitian yang data penelitiannya diambil dari kelompokkelompok terpisah yang berasal dari satu populasi. Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Levene Statistic dibantu dengan SPSS 28.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh dari kelas B sebagai kelas eksperimen dengan motivasi belajar dan kelas A sebagai kelas kontrol dengan motivasi belajar. Data motivasi belajar dengan materi konsep perpindahan kalor diperoleh dari angket skala likert. Sebelum dilakukan pembahasan mengenai uji hipotesis, di bawah ini ditunjukkan hasil uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan uji Levene Statistic.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

Kelas	Statistic	df	Sig.
DARING	,971	22	,728
PTM	,934	21	,168

Dari hasil perhitungan uji ShapiroWilk dibantu dengan SPSS, dapat dilihat pada tabel 3 di atas nilai signifikansi kelas daring senilai 0,728 dan kelas luring 0,168. Artinya pada kedua kelas tersebut $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 4. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,612	1	41	,064

Dari tabel 4 dapat dilihat hasil perhitungan uji Lavene Statistic dibantu dengan SPSS, dapat dilihat pada tabel di atas nilai signifikansi senilai 0,64. Artinya nilai signifikansinya $0,64 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh homogen. Setelah data dikatakan normal dan homogen, maka selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis 1 dan 2 untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap pembelajaran daring dan juga PTM. Sedangkan untuk hipotesis 3 akan dilakukan dengan menggunakan uji t dengan progam SPSS versi 28.

Uji hipotesis 1

Uji hipotesis satu digunakan untuk melihat berapakah jumlah pengaruh motivasi terhadap pembelajaran daring dan mencari persentase dengan cara manual sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Hipotesis 1

Motivasi Pembelajaran Daring	Frekuensi (f)	Presentase
Tinggi	19	84,36
Sedang	3	13,63

Rendah	22	100
--------	----	-----

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar berjumlah 86,36% bermotivasi tinggi dan 13,63% bermotivasi sedang. Yang dikatakan berpengaruh terhadap motivasi belajar itu berhasil pada siswa yang bermotivasi tinggi.

Uji hipotesis 2

Uji hipotesis dua digunakan untuk melihat berapakah jumlah pengaruh motivasi terhadap pembelajaran PTM dan mencari persentase dengan cara manual sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Hipotesis 2

Motivasi Pembelajaran PTM	Frekuensi (f)	Presentase
Tinggi	16	76,19
Sedang	5	23,80
Rendah	21	100

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa pengaruh pembelajaran PTM terhadap motivasi belajar berjumlah 76,19% bermotivasi tinggi dan 23,80% bermotivasi sedang. Yang dikatakan berpengaruh terhadap motivasi belajar itu berhasil pada siswa yang bermotivasi tinggi.

Uji hipotesis 3

Uji hipotesis tiga digunakan untuk melihat perbedaan pengaruh motivasi terhadap pembelajaran daring dan juga pembelajaran PTM dengan cara uji-t sebagai berikut:

Tabel 7. Uji t

Hasil Motivasi	N	Mean	t	Sig. (2-tailed)
Daring	22	111,4545		,001
PTM	21	105,7619		,001
			3,795	

Berdasarkan pada tabel tertera bahwa rata-rata hasil motivasi belajar pada pembelajaran daring yakni dari nilai 111,45 sedangkan pembelajaran PTM 105,76. Dari hasil mean tersebut ada perbedaan yang signifikan pada pembelajaran daring dan juga luring yang ditunjukkan t hitung 3,795 dengan signifikansinya $0,001 < 0,05$. Hasil rata-rata dan uji-t tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan antara pembelajaran daring dan juga PTM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian teori dan didukung oleh hasil analisis data penelitian serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. 1.Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar konsep perpindahan kalor pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 di masa pandemi covid-19. 2.Terdapat pengaruh pembelajaran PTM (pertemuan

tatap muka) terhadap motivasi belajar konsep perpindahan kalor pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 di masa pandemi covid-19. 3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh pembelajaran daring dan pembelajaran PTM (pertemuan tatap muka) terhadap motivasi belajar konsep perpindahan kalor pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 di masa pandemi covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Aka, K.A & Imron, I.F. 2018. Penerapan Model PBL dan GI Terhadap Kemampuan Menganalisis Fenomena Sosial Berorientasi Pendekatan Interdisipliner. PGSD UNP Kediri
- Pratama, A.P. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Azwar. 2012. Penyusunan Skala Psikologi. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Yatmoko, R.D. dkk. 2021. Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. Universitas Pendidikan Indonesia
- Silalahi, C.I. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa s1-Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara